

**PROSES BERKARYA SENI MERAJUT DENGAN MEDIA
TALI RAFIAH OLEH KOMUNITAS *QUIQUI* MAKASSAR**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENIRUPA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **PUTRI MANGKAWANI**, NIM **10541076914** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 091 Tahun 1442 H/2021 M, tanggal 10 April tahun 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 12 April tahun 2021

Makassar, 8 Ramadhan 1442 H
20 April 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji
 1. Dr. Andi Baetia Makandasa, S.Sn., M.Pd.
 2. Makmun, S.Pd., M.Pd.
 3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.
 4. Drs. Yabulim, M.Sn.

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM. 860 973



| Terakreditasi Institusi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Media Tali Rafiah
Oleh Komunitas *Quiqui* Makassar”.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : PUTRI MANGKAWANI
Stambuk : 105 410 769 14
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan dan layak untuk diajukan.

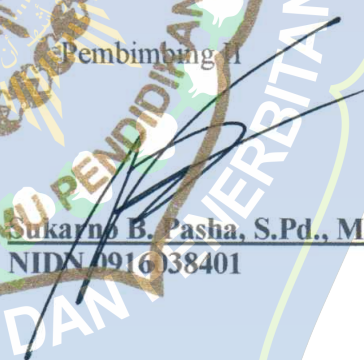
Makassar, 27 Maret 2021

Ditetapkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Makmun, S. Pd., M. Pd.
NBM: 0930047503


Sukarno B. Pasha, S. Pd., M. Pd.
NIDN 0916038401

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860938


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M. Sn.
NBM: 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

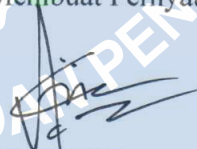
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mangkawani
Stambuk : 105 410 769 14
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : “Proses Berkarya Seni Merajut Oleh Komunitas *Quiqui* Makassar”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan


PUTRI MANGKAWANI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI MANGKAWANI
Stambuk : 10541076914
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Maret 2021
Yang Membuat Perjanjian

PUTRI MANGKAWANI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kata terlambat

Untuk menjadi seorang yang Anda inginkan



Kupersembahkan Karya ini untuk :

Kedua orang tuaku (*Mama dan Dae*), Saudara dan Sahabatku,

Trimakasih atas dukungan tiada henti serta doa yang sentiasa mengiringi Penulis

Hingga dapat menyelesaikan Studi dan mendapat gelar Sarjana.

ABSTRAK

Putri Mangkawani. 2021. *Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Media Tali Rafiah Oleh Komunitas Quiqui Makassar.* Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Makmun, dan Pembimbing II Sukarno B. Pasyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Media Tali Rafiah Oleh Komunitas *Quiqui* Makassar, serta Mendeskripsikan jenis karya rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey dengan rancangan analisis deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan atau memaparkan secara langsung hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dengan apa adanya, sesuai dengan tujuan penelitian. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mendeskripsikan gambaran proses pembuatan karya rajut, dengan tehnik wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Komunitas *Quiqui* membuat rajutan kostum Gurita yang berbahan dasar Tali Rafiah, penggunaan bahan ini disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan kostum yang terbilang besar dan membutuhkan banyak benang atau tali, sehingga untuk menyiasatinya komunitas *Quiqui* menggunakan bahan tali rafiah yang tergolong mudah untuk didapatkan. Sedangkan peralatan yang digunakan tidak jauh beda dengan yang lain komunitas *Quiqui* menggunakan peralatan seperti Hakpen dan Gunting serta jarum sebagai tambahan. Proses pembuatan rajutan kostum gurita dibuat bagian perbagian dengan teknik (Single Crochet), selanjutnya kostum digabungkan dan diberi ornamen agar identik dengan sosok gurita. Selain itu komunitas *Quiqui* juga aktif membuat rajutan-rajutan yang terinspirasi dari kebutuhan rumah tangga ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas ini, diantaranya, karya rajutan, taplak meja, hiasan dinding, bingkai cermin, serta hiasan tas keranjang.

Kata Kunci : Seni Merajut, Tali Rafiah, Komunitas *Quiqui*

KATA PENGANTAR

Allah Maha Pengasih Maha Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya yang telah dilimpahkan kepada saya sampai detik ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul yang penulis ajukan adalah “Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Media Tali Rafiah Oleh Komunitas *Quiqui* Makassar”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd, M.Pd. Ph.D., dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

4. Bapak Makmun, S.Pd, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang juga menjadi Pembimbing I.
5. Bapak Sukarno B. Pasha, S.Pd., M. Pd selaku Pembimbing II
6. Kepada para Dosen-dosen yang selalu membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan.
7. Ibu Fitriyani A. Dalay, yang telah banyak membantu penulis selama meneliti di komunitas *Quiqui* Makassar.
8. Ayah dan ibu Tercinta, Terimakasih untuk kesabaran, dan doa yang tidak pernah lelah dalam mendukung dan memotifasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana
9. Teman-Teman Seni Rupa 014 yang selalu memberikan semangat kepada penulis
10. Kepada teman seperjuangan Fanis Nurul Fitrah, Ade Wahyulianti, Musdalifah, Akbar, Abdul kadir, Agussalim Pardeden, yang telah menjadi teman yang luar biasa sejak Mahasiswa baru, penulis sangat menghargai kehadiran dan semua yang Allah limpahkan dalam hubungan kita.
11. Teman dan saudara seperguruan saya, Insani Reskiyanti, Nurbiah, Afdillah M. Rifai, Alif Hidayah, Asyafaat dan yang tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas Dukungan Moril yang secara tidak langsung selalu saya dapatkan untuk tetap bertahan dan sabar menjalani hari-hari sebagai Mahasiswa di Makassar

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Makassar, Oktober 2020

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	16
B. Variabel dan Langkah Penelitian	17

C. Definisi Operasional Variabel.....	18
D. Objek Penelitian.....	19
E. Teknik pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Hakpen	8
Gambar 2. Gunting.....	8
Gambar 3. Meteran	9
Gambar 4. Jarum	9
Gambar 5. Peniti	9
Gambar 6. Tali Rafiah.....	10
Gambar 7. Teknik membuat tusuk rantai.....	11
Gambar 8. Teknik membuat tusuk tunggal	12
Gambar 9. Teknik membuat tusuk ganda	12
Gambar 10. Kostum Gurita.....	13
Gambar 11. Kostum gurita.....	13
Gambar 12. Lokasi Penelitian.....	16
Gambar 13. Hakpen	22
Gambar 14. Jarum	22
Gambar 15. Gunting.....	22
Gambar 16. Tali Rafiah.....	23
Gambar 17. Benang	23
Gambar 18. Kain Flanel	24
Gambar 19. Dakron.....	24
Gambar 20. Ilustrasi Merajut teknik Tusuk Rantai.....	25
Gambar 21. Ilustrasi Merajut Teknik Tusuk Tunggal	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sejak lahir manusia dibekali dengan akal pikiran, hati serta keinginan untuk hidup bahagia, kebutuhan manusia akan kebahagiaan inilah yang mendorongnya untuk menciptakan karya-karya seni yang indah. Seni terus berubah dari masa ke masa sesuai dengan kebutuhan manusia, pada zaman dahulu Seni memiliki peranan yang amat penting untuk keperluan magis, sakral dan religious, namun pada masa sekarang seni semakin berperan dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, baik bagi kehidupan individu maupun kehidupan bersosial.

Seni sebagai kebutuhan hidup atau dapat diartikan dengan seni terapan, yakni kesenian yang digunakan atau dalam bentuk benda pakai. Seni juga dapat berfungsi sebagai media penyalur hobi, tempat mengekspresikan emosi bagi seniman. Cabang seni yang banyak mengalami perubahan dalam perkembangannya adalah, seni kriya. Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kriya berasal dari kata “Kr” (bahasa sangsekerta) yang berarti “mengerjakan”, dari akar kata tersebut kemudian menjadi Karya, Kriya dan Kerja. Dalam arti khusus, kriya adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni. (Haryono, 2002)

Seni kriya yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah, Kriya Rajut/Seni Merajut. Seni merajut atau yang disebut *Knitting*, adalah teknik membuat kain, pakaian atau perlengkapan busana dari benang rajut, dengan menyilangkan sehelai benang hingga membentuk formasi yang diinginkan sekaligus membentuk helaian kain.

Sejarah merajut pertama kali ditemukan sepasang Kaus kaki berbahan katun dengan motif rajutan tangan, yang ditemukan di Mesir pada tahun 1000 M. Seni merajut berasal dari timur tengah karena dilihat dari rajutan permadani yang dibuat disana, hal ini diungkap oleh seorang peneliti sejarah, Julie Theaker dalam artikel berjudul *History of Knitting*. Sebelum abad ke -19, seni merajut dilakukan dengan menggunakan benang wol, dibantu dengan dua stik hakpen dan dilakukan dengan tangan, nantinya akan diperoleh baju, sepatu, topi, atau sarung tangan yang tebal dan hangat. Awalnya pakaian hasil rajutan hanya digunakan oleh bangsawan istana atau prajurit perang, seperti seragam tentara jerman saat perang dunia II.

Merajut pada masa awal perkembanganya hanya dilakukan oleh laki- laki, untuk bisa ikut merajut para pemuda pada masa itu harus melalui proses magang untuk mendapatkan gelar master. Namun perlahan, seni ini berkembang juga di masyarakat, contohnya kebiasaan merajut sweater di pulau Aran, lalu di inggris para perempuan bangsawan diwajibkan bisa merajut pada masa ratu Victoria. Di Indonesia sendiri seni merajut dibawa oleh Belanda pada masa penjajahan, saat itu perempuan Indonesia diajarkan cara merajut oleh noni- noni Belanda. Seiring

perkembangan zaman, merajut kini lebih banyak dilakukan oleh kaum wanita, pada awalnya menggunakan benang wol saja menjadi menggunakan benang katun, sutra dan berbagai macam benang buatan lainnya. Jika kita tahu bahwa seni merajut bisa menghasilkan topi, sarung tangan, tas dan baju, kini berkembang juga seni rajutan yang lucu- lucu, seperti gantungan kunci, gelang dan berbagai macam pernak pernik unik lainnya.

Komunitas *Quiqui* adalah salah satu komunitas rajut di Makassar yang memiliki keunikan tersendiri pada tiap hasil rajutannya, bentuk dan ragam rajutan yang dihasilkan konon terinspirasi dari kebutuhan perlengkapan harian ibu-ibu pengrajin sendiri. Berbagai rajutan perlengkapan harian yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibuatnya, seperti taplak meja, vas bunga, tudung saji hingga tong sampah dalam bentuk rajutan. Dari segi bahan Komunitas *Quiqui* dalam membuat rajutan seringkali bereksplorasi dengan menggunakan bahan dasar tali- talian, seperti tali rafia dan tali yang terbuat dari eceng gondok yang dikeringkan.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis, untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana proses berkarya seni merajut yang dilakukan oleh Komunitas *Quiqui* Makassar tersebut, dengan tahap dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan fokus permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian, diantaranya :

1. Bagaimanakah proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar?
2. Jenis karya rajutan apa saja yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar
2. Mencari tahu jenis karya rajutan apa saja yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar
3. Mendeskripsikan tentang bagaimana kegiatan berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar

D. Manfaat Hasil Penelitian :

1. Menambah wawasan pembaca tentang cara merajut yang baik dan benar
2. Memberikan pemahaman bahwa merajut adalah salah satu kegiatan positif untuk mengisi waktu luang maupun sebagai penyalur hobi
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan seni rupa dalam berinovasi menciptakan karya seni yang bernilai ekonomis

4. Menambahkan wawasan pembaca tentang bagaimana memanfaatkan seni menjadi media menyampaikan ekspresi dan aspirasi dengan cara yang baik dan benar
5. Menambah literatur Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoritis. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

1. Kajian Pustaka

a. Proses Berkarya

Proses menurut S. Handyaningrat dalam bukunya yang berjudul “pengantar Studi dan Administrasi” mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan, mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. (S. Handyaningrat, 1988)

Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M. Zain dalam Kamus Bahasa Indonesia, “Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan pekerjaan dan tindakan”. (Badudu dan Zain, 1996).

Karya, dalam kamus bahasa Indonesia karya adalah buah pekerjaan, hasil buatan, ciptaan sedangkan, berkarya artinya pekerjaan mencipta, mengarang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Proses berkarya adalah rangkaian tindakan pekerjaan dalam upaya menghasilkan suatu karya cipta.

b. Seni Merajut

Merajut (*Knitting*) adalah metode membuat kain, pakaian atau perlengkapan busana dari benang rajut. Berbeda dari menenun yang menyilangkan dua jajaran benang yang saling tegak lurus, merajut hanya menggunakan sehelai benang.

Merajut dapat dilakukan dengan tangan ataupun mesin. Ada berbagai gaya dan teknik merajut. Teknik dasar dalam merajut adalah tusuk atas dan tusuk bawah. Tusuk atas dilakukan dengan cara mengaitkan benang dari arah depan, sementara tusuk bawah adalah mengait benang dari arah belakang. Hasil rajutan memiliki pola seperti huruf V yang bersambungan.

Perajutan datar yang dilakukan memakai dua jarum rajut atau jarum melingkar. Hasilnya berupa kain lurus dan mendatar (persegi panjang). Perajutan melingkar yang dilakukan memakai jarum rajut berujung dua atau jarum melingkar. Hasilnya berupa kain berbentuk silinder seperti kaos kaki dan lengan baju hangat.

Berbagai jenis jarum rajut serta ukuran benang dipakai untuk menghasilkan rajutan dengan bentuk yang berbeda-beda. Produk garmen yang dibuat dari hasil rajutan, misalnya : baju hangat, syal, selimut, topi, kaos kaki, hingga blus, gaun dan tunik.

c. Alat

“Alat adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu”. Pengertian ini menegaskan bahwa alat adalah merupakan suatu benda atau perkakas yang dipakai untuk menghasilkan suatu barang.

Adapun dalam merajut, sesuai dengan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan alat merajut adalah benda atau perkakas yang digunakan untuk membuat rajutan. Alat-alat yang digunakan dalam prosesmerajut antara lain: hakpen/hook, gunting, meteran, jarum,peniti.



Gambar 1. Hakpen
(Sumber: <http://kikycrochet.blogspot.com>)

Gambar 2. Gunting
(Sumber: <http://kikycrochet.blogspot.com>)



Gambar 3. Meteran
(Sumber: <http://kikycrochet.blogspot.com>)



Gambar 4. Jarum
(Sumber: <http://kikycrochet.blogspot.com>)



Gambar 5. Peniti
(Sumber: <http://kikycrochet.blogspot.com>)

d. Tali Rafiah

Tali rafiah memiliki ciri khusus atau karakteristik berbentuk pipih dan mudah dipilin menyerupai benang. Sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembuatan produk lenan rumah tangga maupun milineris seperti tas dengan teknik mengkait (Wulandari dan Achir, 2015)

Tali rafiah merupakan produk plastik yang paling umum digunakan dikalangan masyarakat. Memiliki fungsi yang beragam (*Multifunction*) antara lain berguna untuk mengikat dan menyatukan barang serta sebagai bahan untuk menjahit karung plastik jika diperlukan. Tali rafiah berdasarkan ketebalannya dapat dilihat dari kandungan plastik PP dan kalsium yang terkandung didalamnya, apabila kandungan plastik tinggi mencapai 100% tanpa bahan campuran kalsium maka tali rafiah akan menjadi lebih padat, sehingga lebih fleksibel namun mudah pecah.



Gambar 6. Tali Rafiah
(Sumber: <http://mitraperkasa.com>)

e. Proses Merajut

Setelah kita tahu apa saja alat yang akan digunakan dalam proses merajut, kini saatnya kita lihat bagaimana proses pembuatan karya.

1. Membuat tusuk rantai atau biasa disebut *chain Stitch*

Langkah membuat tusuk rantai :

- Bentuk sebuah lingkaran dengan tali atau benang yang hendak digunakan untuk merajut, kaitkan dengan ujung hakpen dan tarik benang melalui lubang tusukan(stitch).
- Tarik ujung benang
- Kaitkan ujung hakpen dan tarik lagi melalui lubang tusukan

ch (chain) = Tusuk rantai



Gambar 7. Teknik membuat Tusuk Rantai/*Chain Stitch*
(Sumber: <http://coccocraft.blogspot.com>)

2. Membuat tusuk tunggal atau *single crochet*

Langkah membuat tusuk tunggal :

- buat rantai terlebih dahulu, tusukkan hakpen pada rantai ke-dua dari hakpen
- kait benang keluar
- kait benang, lalu tarik melalui lubang stitch sehingga tersisa 1 lubang stitch

sc (single crochet) = Tusuk tunggal



Gambar 8. Teknik membuat Tusuk Tunggal/*Single Crochet*
(Sumber: <http://coccocraft.blogspot.com>)

3. Membuat tusuk ganda atau *double crochet*

Langkah membuat tusuk ganda :

- Buat rangkaian rantai. Kait benang. Tusukkan jarum hakpen pada rantai ke-empat dari hakpen atau jarum
- Kait benang, tarik keluar jarum hakpen, sehingga terdapat 3 lilitan di jarum
- Kait benang lagi, lalu tarik sampai tersisa dua lilitan
- Kait benang lagi, lalu tarik sehingga tersisa 1 lilitan

dc (double crochet) = tusuk ganda



Gambar 9. Teknik membuat Tusuk Ganda/*Double Crochet*
(Sumber: <http://coccocraft.blogspot.com>)

Berikut adalah contoh gambar Rajutan



Gambar 10. Kostum Gurita
(Dokumentasi : Putri Mangkawani, 2018)



Gambar 11. Kostum Gurita
(Dokumentasi : Putri Mangkawani, 2018)

f. Profil *Quiqui* Makassar

Nama *Quiqui* diambil dari bahasa Makassar yang berarti Rajut. Terbentuk sejak tahun 2011 Komunitas *Quiqui* menjadi ajang belajar merajut bagi perempuan-perempuan di makassar. Bagi para anggota komunitas *Quiqui*, merajut adalah kegiatan yang sangat mengasikkan. Tak hanya menyalurkan hobi, tetapi juga ada nilai ekonomis yang bisa menjadi sumber penghasilan. Markas komunitas *Quiqui* menempati sebuah rumah milik Fitriyani Dalay, yang akrab disapa Piyo. Selain merajut di tempat ini juga terdapat pula penerbit Innawa yang buku-bukunya berisi tentang kajian kawasan Sulawesi Selatan, kelompok diskusi studi perkotaan komunitas Tanah Hindie, dan di teras rumah terdapat perpustakaan umum, Kampung Buku.

Jenis karya seni yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* ini variatif, jika biasanya hanya membuat taplak, hiasan meja, tutup galon, atau pembungkus kotak tissu, kemudian mencoba membuat boneka binatang, hiasan bunga timbul, dan sebagainya. Dari ukuran yang sangat kecil hingga rajutan berukuran raksasa yang dibuatnya pada acara “Bom Benang” sebuah event yang rutin diadakan oleh Komunitas *Quiqui* dalam beberapa tahun sekali.

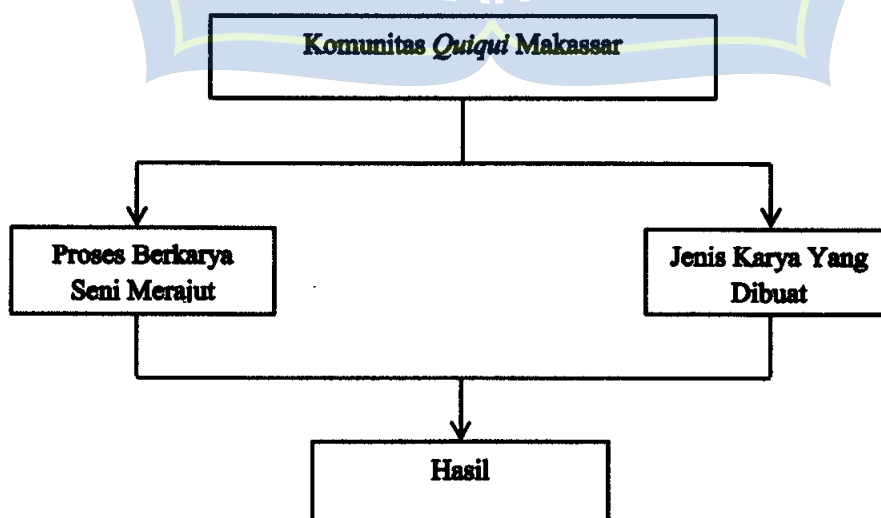
2. Kajian Yang Relevan

Sebagai dasar pijakan untuk mengokohkan langkah- langkah penelitian yang akan penulis laksanakan, penulis melakukan pengkajian terhadap beberapa skripsi dan sumber- sumber lain yang dianggap ilmiah dan relevansi dengan permasalahan yang diteliti penulis, diantaranya skripsi yang berjudul :

- a. Merajut sebagai media Ekpresi Seni Rupa Karya Komunitas *Quiqui* Tahun 2016 Oleh Zulkarnain WB. Dalam skripsi ini memaparkan tentang cara Komunitas *Quiqui* dalam mengekspresikan perasaan dan melatih kesabaran lewat kegiatan merajut.
- b. Pembuatan Topeng Karya Handycraft Cupak Grantang di Labuapi Lombok Barat NTB Tahun 2015 Oleh Yudi Pahlawan. Skripsi ini memaparkan tentang Proses pembuatan Topeng karya Handycraft Cupak Grantang, Makna Simbolik serta kualitas hasil karya Topeng Karya Handycraft Cupak Grantang yang berada di Labuapai Lombok Barat NTB

B. Kerangka Pikir

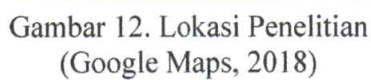
Melihat beberapa konsep yang disebutkan di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah proses berkarya seni merajut yang dilakukan oleh komunitas *quiqui* serta jenis rajutan apa saja yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui*. Dapatlah dibuat sebuah kerangka atau skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir, sebagai berikut :



A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan analisis deskriptif kualitatif, yakni berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan, mengenai Proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar.

Lokasi penelitian ini adalah di Kampung buku tanah Hindie, beralamat di Jl. Abdullah Dg Sirua, Kompleks CV. Dewi. Tempat ini yang dijadikan sebagai tempat merajut sekaligus tempat berkumpulnya komunitas *Quiqui* Makassar. Berikut adalah peta lokasi penelitian



B. Variabel dan Langkah- langkah Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akurat tentang Proses berkarya seni merajut yang dilakukan oleh komunitas *Quiqui* Makassar. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

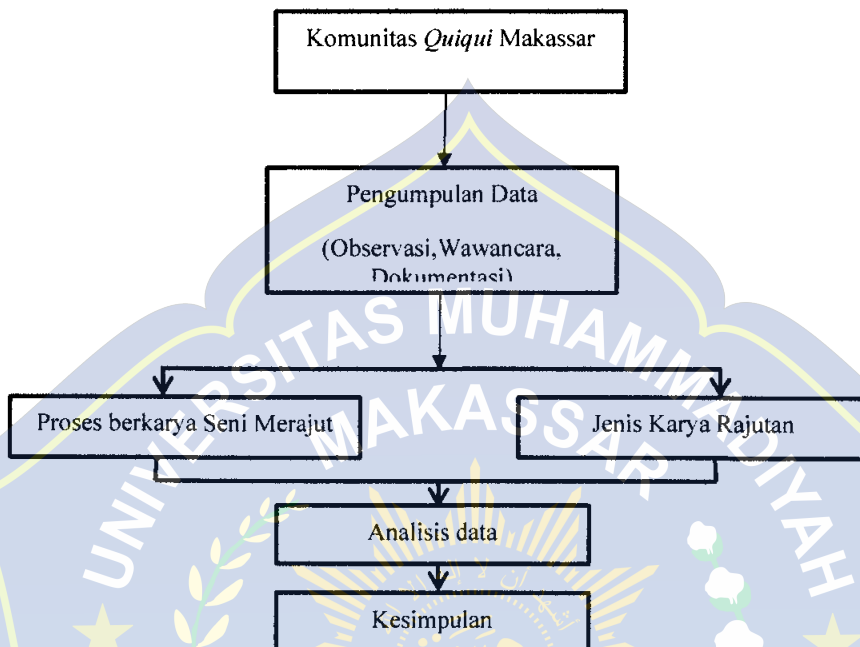
- a. Proses berkarya seni Merajut dengan media tali rafia oleh Komunitas *Quiqui* Makassar
- b. Jenis karya rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar

2. Langkah- langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian.

Langkah- langkah penelitian yang ditempuh adalah dengan mendatangi lokasi penelitian yakni markas Komunitas *Quiqui* yang terletak di jalan Abdullah Daeng Sirua Kota Makassar, melakukan pengumpulan data dengan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi tentang proses merajut yang dilakukan oleh Komunitas *Quiqui* serta Jenis Karya yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui*, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan Hasil Penelitian.

Berikut skema langkah penelitian yang dilakukan



C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan, serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar, ialah Rangkaian kegiatan, cara maupun langkah-langkah yang dilakukan oleh Komunitas *Quiqui* Makassar dalam membuat Rajutan. Termasuk di dalamnya mencakup peralatan serta bahan yang digunakan.
2. Jenis karya rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar, ialah jenis karya rajutan apa saja yang menjadi hasil karya Komunitas *Quiqui* Makassar.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau permasalahan yang diteliti. apa saja yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian merupakan objek dari penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Dalam penelitian ini, penulis berharap mendapatkan data mengenai proses pembuatan karya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh komunitas *Quiqui*.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para perajut. Dalam wawancara tersebut penulis mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Pertanyaan tersebut berhubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, kepada perajut di Komunitas *Quiqui* Makassar. Wawancara dilakukan untuk melengkapi hasil observasi.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto atau gambar

sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini yang bersifat kualitatif, maka analisis datanya adalah mempergunakan metode kualitatif, semua data yang telah terkumpul dianalisis dan disajikan secara deskriptif melalui proses sebagai berikut:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat rangkuman, tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansi.

Proses analisis data mengenai proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar, dilakukan dengan cara yaitu : bertanya, mempelajari, menelaah data yang bersifat umum yang ada dalam sumber pustaka mengenai kegiatan merajut, pembuatan dan unsur-unsur yang berpengaruh pada proses perajutan. Penulis mempelajari dan menelaah data yang berhasil dikumpulkan menjadi rangkuman yang berisi tentang proses berkarya seni merajut dengan media tali rafiah yang dilakukan oleh Komunitas *Quiqui* Makassar.

Setelah data tersebut direduksi, kembali diperiksa kemudian dikonfirmasi kembali dengan responden untuk memperkuat hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan data hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, data tersebut meliputi :

- 1) Proses berkarya seni merajut dengan media Tali Rafiah oleh Komunitas *Quiqui* Makassar berikut peralatan serta bahan yang digunakan
 - 2) Jenis karya rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* Makassar
- 1. Proses Berkarya Seni Merajut dengan Media Tali Rafiah Oleh Komunitas *Quiqui*.**

Hal pertama yang dilakukan dalam membuat rajutan adalah menentukan jenis rajutan agar selanjutnya akan diketahui peralatan dan bahan apa saja yang harus dipersiapkan. Dalam kegiatan merajut dengan media tali rafiah oleh komunitas *Quiqui* ini jenis rajutan yang dibuat adalah Kostum Gurita.

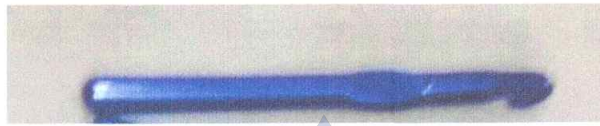
Proses berkarya seni merajut ini terbagi dalam dua proses yaitu proses penyiapan bahan dan proses merajut.

a. Proses Penyiapan Alat dan Bahan

1) Alat

a) Hakpen

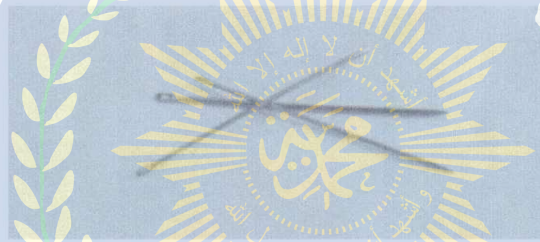
Hakpen merupakan alat utama yang digunakan dalam proses merajut, yang mempunyai ukuran bermacam- macam mulai dari yang kecil sampai yang besar. Proses pembuatan rajutan kostum yang tergolong besar ini, menggunakan hakpen yang berukuran besar (no. 8)



Gambar 13. Hakpen
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

b) Jarum

Jarum digunakan untuk menjahit ornamen- ornamen pada bagian wajah kostum seperti bagian mata, telinga dan ornamen- ornamen tambahan lainnya.



Gambar 14. Jarum
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

c) Gunting

Gunting digunakan untuk memotong benang pada akhir proses merajut, serta memotong dan membentuk ornament- ornament yang nantinya akan di tempelkan pada bagian wajah



Gambar 15. Gunting
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

2) Bahan

1) Tali Rafiah

Tali Rafiah adalah bahan dasar dalam pembuatan kostum Gurita yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui*, mengingat bentuk kostum yang tergolong besar, selain untuk mempermudah/mempercepat pengerjaan, bahan tali rafiah juga bisa dengan mudah didapatkan.

Gambar 16. Tali Rafiah
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

2) Benang

Benang digunakan untuk menjahit ornament- ornament bagian kepala pada kostum gurita.



Gambar 17. Benang
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

3) Kain Flanel

Kain flannel juga digunakan untuk membuat ornament- ornament pada bagian kepala kostum, seperti ornament mata, telinga, hidung tanduk- tanduk.



Gambar 18. Kain Flanel
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

4) Dakron

Dakron, digunakan sebagai isian pembuatan ornamen mata, telinga, hidung dan tanduk- tanduk



Gambar 19. Dakron
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

b. Proses Merajut

proses perajutan kostum berlangsung selama 3 hari. Perajutan Kostum Gurita dibagi menjadi bagian- perbagian, yakni pembuatan bagian tubuh, lengan, dan kepala. Setelah masing- masing bagian kostum selesai, dilanjutkan dengan menggabungkan bagian- perbagian kostum. Proses pembuatan kostum dibuat sesuai ukuran badan secara keseluruhan, ukuran bagian tubuh, lengan dan kepala disesuaikan dengan ukuran pengguna kostum atau pengrajin kostum.

1) Proses Perajutan Bagian Tubuh

Proses merajut bagian tubuh diawali dengan membuat Tusuk Rantai/*Chain Stitch*,



Gambar 20. Ilustrasi langkah- langkah membuat tusuk rantai
/*Chain Stitch*

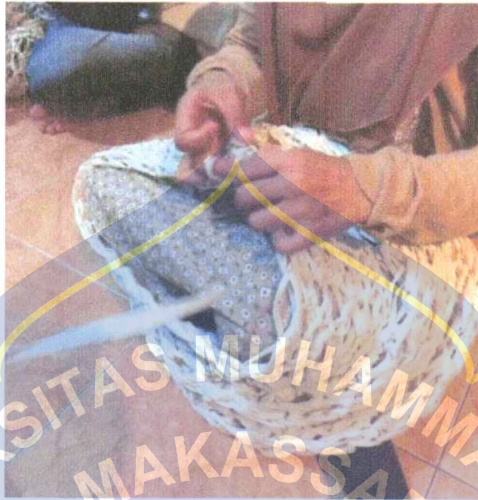
(Dokumentasi: Putri Mangkawani Desember 2020)

Tusuk Rantai dibuat sebanyak sepanjang $1 \frac{1}{2}$ diameter lingkaran tubuh, selanjutnya dibentuk melingkar dengan mengaitkan/menusukkan kembali hakpen pada lubang rantai yang pertama, mengambil satu tusuk rantai dan melanjutkan putaran kedua rajutan dengan teknik Tusuk Tunggal/*Single Crochet*.



Gambar 21. Ilustrasi langkah- langkah membuat Tusuk Tunggal
/Single Crochet
(Dokumentasi : Putri Mangkawani, Desember 2020)

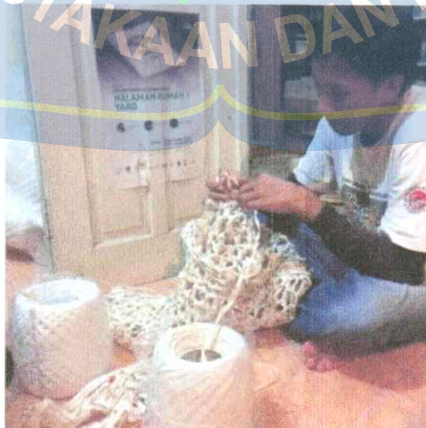
Single Crochet dibuat mengikuti banyaknya tusuk rantai yang ada, begitu seterusnya hingga putaran- putaran berikutnya dan membentuk separuh dari bagian kostum, yakni hingga ujung dada atau diatas bahu.



Gambar 22. Proses Perajutan bagian tubuh
(Dokumentasi: Putri mangkawani November 2018)

2) Proses Perajutan Bagian Lengan

pembuatan bagian lengan tidak berbeda dengan membuat bagian tubuh, perajutan diawali dengan membuat Tusuk Rantai/*Chain Stitch* kemudian dilanjutkan dengan Tusuk Tunggal/*Single Crochet*. Ukuran rajutan lengan disesuaikan dengan ukuran lengan dan dibuat panjang hingga menyentuh tanah untuk menampilkan karakter sosok gurita



Gambar 23. Proses Perajutan bagian lengan
(Dokumentasi: Putri mangkawani November 2018)

3) Proses Perajutan Bagian Kepala

Proses Pembuatan bagian kepala terdiri dari membuat rajutan kepala dan bagian wajah, Pembuatan bagian kepala diawali dengan membuat rajutan dengan tehnik Tusuk Selip/*Slip Stitch*

Gambar 24. Ilustrasi Langkah Membuat Tusuk Selip/*Slip Stitch*
(Dokumentasi: Putri Mangkawani, April 2020)

selanjutnya dibuat tusuk tunggal/*Single Crochet* sesuai lebar kepala dan seterusnya hingga seukuran bahu atau lebih. Diujung rajutan diberi ikatan tali untuk membuat rumbai yang akan membantu memberikan kesan karakter sosok gurita.

untuk menandakan bagian wajah juga dibuatkan ornamen agar memberi kesan sosok gurita, ornamen yang dibuat berupa mata mata, telinga, tanduk dan lain- lain, dibuat dengan bahan kain flannel dan dakron. Kain flannel digunting membentuk lingkaran atau panjang sesuai bentuk yang diinginkan, kemudian diisi dengan isian Dakron dan dijahit, dibuat membentuk bola- bola mata, telinga- telingaan, tanduk dan sebagainya.



Gambar 25. Proses Pembuatan Bagian Kepala
(Dokumentasi: Putri mangkawani November 2018)



Gambar 26. Proses Penjahitan bagian Wajah
(Dokumentasi: Putri mangkawani November 2018)

4) Proses Akhir

Proses terakhir adalah menyatukan bagian per bagian kostum. bagian tubuh dijahit dan disatukan dengan bagian lengan menggunakan bahan tali rafia, agar jahitan menjadi kuat dan tidak mudah terlepas. Begitu juga dengan bagian kepala, aksesoris wajah yang telah dibuat sebelumnya, selanjutnya ditempel/dijahitkan pada rajutan bagian kepala. Dan kostum siap digunakan



Gambar 27. Hasil Rajutan Bagain Kepala Kostum Gurita
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)



Gambar 28 Hasil akhir Rajutan kostum Gurita
(Dokumentasi : Putri Mangkawani November 2018)

2. Jenis Karya Rajutan Yang Dibuat Oleh Komunitas *Quiqui*

Berikut adalah beberapa karya rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* dalam Proyek Bom Benang 2014

a.



Gambar 29. Salah satu Display dari Proyek Bom Benang 2014 “*Yarn On Yard*”. Pohon Mangga yang dibalut dengan Benang “Katun” menggunakan Hakpen 6-7 mm.
Sumber. Katalog Bom Benang 2014

b.



Gamar 30. Judul Karya “*Are You Happy?*” Oleh Fitriani A. Dalay. Proyek Bom Benang 2014 “*Yarn On Yard*”. Cermin yang dibingkai rajutan dengan Bahan Kain Jersey bekas, jenis benang Nylon, batu kecubung, batu hias daur ulang.
Sumber. Katalog Bom Benang 2014

c.



Gambar 31. Judul Karya "*Butting Rainbow*" oleh Fitriawaty Jamaluddin. Bom Benang 2014 "*Yarn On Yard*". Jenis benang yang digunakan adalah benang katun. Hakpen 5 mm.
Sumber. Katalog Bom Benang 2014

d.



Gambar 32. Judul Karya "*No Title*" Oleh Mita Sari. Bom Benang 2014 "*Yarn On Yard*"
Benang Katun, Pita, Kain Flanel, Hakpen 6 mm.
Sumber. Katalog Bom Benang 2014

e.



Gambar 33. Judul Karya "*Menunggu Pak Pos*" Oleh Irma Suryani. Bom Benang 2014 "*Yarn On Yard*". Jenis benang Polister, Kawat, Kayu, Hakpen 5 mm. Sumber. Katalog Bom Benang 2014

f.



Gambar 34. Judul Karya "*Rainbow Fence*" Oleh Fatmawati Tata. Bom Benang 2014 "*Yarn On Yard*". Jenis benang Poliester. Jarum Knitting No 4. Sumber. Katalog Bom Benang 2014

B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai semua permasalahan dalam penelitian. Pembahasannya dilakukan sesuai dengan rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis sebelumnya.

1. Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Media Tali Rafiah

Dalam wawancara yang dilakukan bersama Narasumber, bahwa sebelum masuk ke tahap pembuatan karya rajutan, tentunya alat dan bahan yang akan digunakan harus dipersiapkan terlebih dahulu, dan berikut adalah uraian tentang alat dan bahan yang digunakan oleh Komunitas *Quiqui* dalam membuat karya rajutan Kostum Gurita

Alat utama yang digunakan adalah :

- a. Hakpen, merupakan alat utama yang digunakan dalam merajut, dalam merajut kostum gurita perajut menggunakan Hakpen nomor 8 disesuaikan dengan besarnya ukuran tali
- b. Jarum, berfungsi untuk menjahit, menggabungkan bagian perbagian kostum
- c. Gunting, berfungsi untuk memotong tali ataupun benang

Bahan yang digunakan adalah :

- a. Tali Rafiah, merupakan bahan utama yang digunakan untuk membuat rajutan Kostum Gurita
- b. Benang, berfungsi untuk menjahit bagian perbagian kostum maupun ornamen- ornamen yang akan diberikan pada bagian wajah dan kepala kostum
- c. Kain Flanel, dan Dakron bahan utama yang digunakan untuk membuat ornamen bagian Wajah dan Kepala

Tahapan berikutnya setelah mempersiapkan alat dan bahan, selanjutnya yaitu masuk pada proses pembuatan Rajutan

Tahapan proses pembuatan karya rajutan dilakukan secara terstruktur oleh para pengrajud pada komunitas *Quiqui*. Tahapan- tahapan ini dibagi oleh penulis sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Tahapan- tahapan tersebut secara terstruktur terdiri dari tahap pembuatan perbagian kostum, penggabungan bagian kostum dan penambahan ornament. Tahap pembuatan bagian perbagian kostum meliputi pembuatan bagian badan, bagian lengan dan bagian kepala.

kemudian Tahap penggabungan adalah menggabungkan semua bagian kostum yang telah dibuat. Terakhir adalah Tahap Finishing, penambahan ornament wajah untuk memberi kesan Khas Kostum Gurita yang dibuat.

2. Jenis karya rajutan yang dibuat oleh komunitas *Quiqui* Makassar :

Jika pada dasarnya jenis rajutan yang umum dibuat seperti taplak meja, boneka, jaket, shall, dll. Namun tidak dengan Komunitas *Quiqui* Makassar ini, bukan hanya aktif membuat karya terapan dan bisa dipasarkan tetapi Komunitas *Quiqui* juga aktif dalam membuat rajutan yang berisi pesan dan kritikan terhadap fenomena yang terjadi terhadap lingkungan dan masyarakat, lewat Proyek tahunan yang diadakannya bersama Komunitas Tanah Hindie dan beberapa Komunitas lainnya yang disebut “Bom Benang”.

Tahun 2014, merupakan tahun ketiga dimana proyek seni Bom Benang diadakan. Pada Proyek Bom Benang tahun ini Komunitas *Quiqui* bekerja sama dengan Komunitas Tanah Hindie dan The Ribbing Studio. mengangkat tema “Benang di Halaman “*Yarn On Yard*”, berkarya menggunakan rajutan berbahan baku benang dan menjadikan halaman rumah sebagai galeri. Halaman rumah diyakininya sebagai wadah beraktivitas, tempat bermain dan berinteraksinya antara manusia dan alam. Proyek ini mengajak khalayak untuk melihat kembali ruang bernama halaman. mengingat semakin terbatasnya halaman rumah di area perkotaan, akibat banyaknya pembangunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Proses Berkarya Seni Merajut dengan Media Tali Rafiah Oleh Komunitas *Quiqui*”

1. Rajutan yang dibuat oleh Komunitas *Quiqui* dengan media tali rafiah adalah Kostum Gurita, dengan mempersiapkan alat dan bahan berupa hakpen, gunting, jarum, tali rafiah, benang, kain flanel, aksesoris mata.
2. Pembuatan Kostum gurita yang dilakukan oleh Komunitas *Quiqui* terbagi dalam beberapa tahapan yakni, tahapan pembuatan bagian badan, bagian lengan, dan bagian kepala serta wajah. Teknik merajut yang digunakan oleh komunitas *Quiqui* tidak berbeda dengan teknik merajut pada umumnya, yaitu dengan awalan membuat tusuk rantai/*Chain Stitch* dan tehnik tusuk tunggal/*Single Crochet*
3. Jenis - jenis karya yang dibuat oleh komunitas *Quiqui* tergolong unik dan berbeda dari yang lainnya, dapat dilihat dari apa yang telah disajikan pada bab sebelumnya bahwa baik dari segi konsep maupun hasil rajutannya, Rajutan dari Komunitas *Quiqui* lebih bermakna dan bervariasi di banding rajutan- rajutan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas tentang proses pembuatan karya rajutan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para anggota komunitas agar mempertahankan ciri khas dan kekompakan yang sudah tertanam dalam komunitas *Quiqui* Makassar, serta bisa lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dalam memperkenalkan kegiatan merajut tersebut.
2. Hendaknya komunitas *Quiqui* Makassar lebih membina kerja sama dan saling mendukung dalam upaya peningkatan pembinaan para pengrajin sehubungan dengan pengembangan keterampilan yang dimiliki untuk kebutuhan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifanto, St. Aningat. 1994. *"Kamus Bahasa Indonesia Terbaru"*. Surabaya: Surabaya Indah
- Badudu Js dan Zain, Sutan Mahmud. 1996. *"Kamus Umum Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dessy Tri Anandani. 2013. *"Rajut, Panduan Berkreasi dan Berbisnis"*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Erwin Riadi. 2017. *"Proses Pembuatan Miniatur Perahu Sandeq di Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar"*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Handayaniingrat, Soewarno 1988 *"pengantar studi ilmu administrasi dan management"*. Jakarta: Haji Masagung
- Hiza Hanifa, Wulansari Prasetyaningtyas. 2019. Kelayakan Tirai Pintu Berbahan Dasar Tali Rafiah Menggunakan Teknik Makrame. *Jurnal Teknologi Busana dan Buga/Tekbuga* (Online), Vol. 7, No. 2, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/>, Diakses 15 Maret 2021)
- Muslimah. 2018. *"Proses Pembuatan String Art dengan Konsep Kaligrafi Melalui Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Darul Husna Ambalawi Bima"*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nurchasanah. 2012. *"Teknik Praktis Membuat Rajutan Sendiri"*. Jakarta: Duna Kreasi.
- Puji Astuti. 2018. *"Proses Berkarya Teknik Merajut Dengan Teknik Crochet Menggunakan Model CL (Cooperative Learning) Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar"*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Suharto. 1996. *"Kamus Umum Bahasa Indonesia"*. Surabaya: Surabaya Indah

Syamsuri, A, Sukri. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. . Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yanawati. 2011. "*Proses Pembuatan Tembe Nggoli Di Desa Ranga Solo Kecamatan Wera Kabupaten Bima*". Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yudi Pahlawan. 2015. "*Pembuatan Topeng Karya Handy Graft Cupak Grantang Di Labuapi Lombok Barat NTB*". Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Zulkarnain Wb. 2016. "*Merajut Sebagai Media Ekspresi Seni Rupa Karya Komunitas Quiqui Makassar*". Proposal Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

DAFTAR RUJUKAN

<http://benangrajutq.wordpress.com/post/4/jenis-jenis-macam-benang-rajut-yang-tersedia-di-wwwbenangrajutqcom.html>

<http://belajarcaramerajut.com/crochet-4-tusuk-ganda-double-crochet-td.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/benang>

<https://id.wikipedia.org/wiki/merajut>

<http://soscilla.blogspot.co.id/2010/07/sifat-karakteristik-wol-bahan-serat-kain-wol.html>

http://tenscraft.blogspot.co.id/2013_07/01_archive.html

<http://www.mayacrafts.asia/shop/alat-tatting-shuttle-untuk-merenda/>

<http://www.masirul.com/pengertian-merajut/>

<http://kikycrochet.blogspot.com/2011/11/peralatan-merajut-mengenal-alat-dan.html>

linktr.ee/artifact.id/@artefact.id/linktree